

Mandiri Investa Aktif

Reksa Dana Campuran

NAB/unit IDR 4,147.24

Tanggal Laporan
31-Mei-2022No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3011/PM/2004Tanggal Efektif Reksa Dana
24-September-2004Bank Kustodian
Deutsche Bank, JakartaTanggal Peluncuran
24-Maret-2005Total AUM
IDR 33.24 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50,000Jumlah Unit yang Ditawarkan
1,000,000,000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.50 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 1.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%Kode ISIN
IDN000030707Kode Bloomberg
MANAKTI : J

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIA berinvestasi pada Efek Saham, Obligasi dan Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN INDIKASI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 50.31 Triliun (per 31 Mei 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

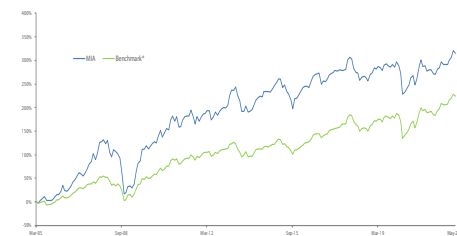
Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 2% - 79%
Saham : 1% - 79%
Obligasi : 20% - 79%

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham
Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Deutsche Bank Indonesia	Deposito
Pemerintah RI	Obligasi
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham

Kinerja - 31 Mei 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIA	-1.32%	3.71%	5.79%	8.99%	9.65%	10.65%	6.15%	314.72%
Benchmark*	-1.56%	2.58%	5.66%	10.92%	19.93%	27.46%	5.62%	223.64%

* 50% LQ45 + 50% BINDO

Bulan Terbaik

(April 2009)

17.72%

Bulan Terburuk

(Oktober 2008)

-28.46%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 17.72% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -28.46% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

Setelah rally kuat selama empat bulan pertama tahun 2022, IHSG terkoreksi pada Mei22. Pasar ekuitas global di negara maju dan berkembang mengalami koreksi akibat inflasi tinggi yang memberatkan dan diikuti oleh kebijakan pengetatan moneter di banyak negara. IHSG turun tajam di paruh awal bulan sebelum rebound kuat setelahnya. Dibandingkan dengan negara-negara lain, Indonesia berada dalam fase pertumbuhan yang tinggi dengan konsumsi yang meningkat dan net ekspor yang masih kuat. Momentum perekonomian domestik saat ini perlu dipertahankan, oleh karena itu pemerintah berencana memberikan subsidi energi untuk menghindari inflasi berlebihan yang dapat mengganggu pemulihan. Untungnya, Indonesia bisa mendapatkan manfaat positif dari harga komoditas yang tinggi yang mendukung peningkatan pendapatan pemerintah. Selain itu, pendapatan pajak mulai membaik seiring dengan perekonomian yang terus bertumbuh. Selain fiskal, kebijakan moneter BI masih tetap sama yaitu mendukung pertumbuhan dan pemulihan. Kombinasi kebijakan fiskal dan moneter menciptakan kondisi yang kondusif bagi pasar saham dalam negeri. Kami menyambut baik melihat masyarakat Indonesia menikmati libur panjangnya, terutama saat libur Idul Fitri karena ini pertama kali didukung penuh oleh pemerintah setelah dua tahun absen akibat kebijakan pengendalian aktivitas yang ketat. Kami berharap konsumsi semakin kuat dan perusahaan dapat meningkatkan kinerja fundamental mereka. Menurut kami, saham – saham domestik memiliki faktor pendukung untuk naik lebih jauh, terutama ketika biaya input yang tinggi dapat menurun dan disesuaikan dengan harga jual yang lebih tinggi sehingga profit margin dapat meningkat. Volatilitas global yang kuat bisa terus terjadi dan dapat mempengaruhi saham domestik. Sehingga investor sebaiknya melihat investasi secara lebih luas terutama pada perbaikan ekonomi domestik.

Rekening Reksa Dana

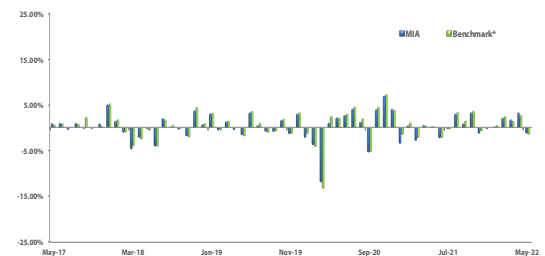
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
0098301-009

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
104-000-441-3428

Komposisi Portfolio

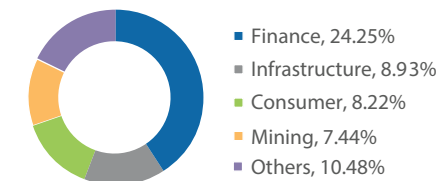
Pasar Uang : 7.29%
Saham : 59.32%
Obligasi : 33.39%

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id